

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL TEMAN
SEBAYA DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA
PELATIHAN DI LPK SMART COLLEGE PADANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana
pendidikan strata satu (S1) pendidikan non formal



Oleh
Rara Aulia Putri
NIM. 18005127

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NON FORMAL
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA
DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA PELATIHAN DI LPK SMART
COLLEGE

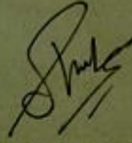
Nama : Rara Aulia Putri
NIM/TM : 18005127/2018
Departemen : Pendidikan Non Formal
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Maret 2024

Mengetahui,
Kepala Departemen
Pendidikan Non Formal


Dr. Ismaqul, M.Pd.
NIP. 19760623 200501 2 002

Disetujui oleh,
Pembimbing


Dr. Setiawati, M.Si.
NIP. 19610919 198602 2 002

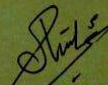


PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Non Formal, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Hasil
Belajar Peserta Pelatihan di LPK Smart College Padang
Nama : Rara Aulia Putri
NIM : 18005127
Departemen : Pendidikan Non Formal
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Maret 2024

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Setiawati, M.Si.	1. 
2. Penguji	: Dr. Vevi Sunarti, M.Pd.	2. 
3. Penguji	: Fitri Dwi Arini, M.Pd.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda yang dibawah ini,

Nama : Rara Aulia Putri

Nim/Bp : 18005127/2018

Departemen : Pendidikan Non Formal

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Hasil Belajar Peserta Pelatihan di LPK Smart College Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan karya saya sendiri dan benar keasliannya, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau yang ditulis atau ditebritkan orang kecuali sebagai acuan atau kutipan tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau perjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 13 Februari 2023

Yang menyatakan,



Rara Aulia Putri

18005127

ABSTRAK

Rara Aulia. 2024. Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Hasil Belajar Peserta Pelatihan di LPK Smart College Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta pelatihan di LPK Smart College Padang, hal ini disebabkan oleh kurangnya dukungan sosial antara peserta pelatihan. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui gambaran dukungan sosial teman sebaya peserta pelatihan di LPK Smart College, 2) mengetahui gambaran hasil belajar peserta pelatihan di LPK Smart College, 3) melihat hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan hasil belajar peserta pelatihan di LPK Smart College.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta pelatihan yang terdaftar dan aktif dalam pelatihan tahun 2023 di LPK Smart College yang berjumlah 20 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan alat pengumpulan datanya menggunakan kuisioner yang berisi daftar pernyataan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus persentase dan rank order.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) dukungan sosial teman sebaya yang didapatkan oleh peserta pelatihan di LPK Smart College dikategorikan cukup rendah, 2) hasil belajar peserta pelatihan di LPK Smart College Padang dikategorikan rendah, 3) terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan hasil belajar peserta pelatihan di LPK Smart College.

Kata Kunci : dukungan sosial, hasil belajar

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warrahmatullahi wabarrakatuh,

Alhamdulillahirrabbi'lamin, segala puji hanya bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Hasil Belajar Peserta Pelatihan di LPK Smart College Padang**”. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Departemen Pendidikan nonformal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Afdal, M.Pd., Kons. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd selaku Kepala Departemen Pendidikan Non Formal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Setiawati, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi tanpa pamrih dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dr. Vevi Sunarti, M.Pd dan Ibu Fitri Dwi Arini, M.Pd selaku Dosen Penguji Skripsi.

5. Bapak/Ibu Dosen dan Staff Departemen Pendidikan Non Formal yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak S. Yasril Harfi, SE, MM selaku Kepala Direktur LPK Smart College beserta dengan staff lainnya yang telah memberikan dukungan dan kemudahan dalam Penelitian.
7. Kedua orang tua tercinta Ayah Afni Fais dan Almh Ibu Nofra Yenni yang menjadi pemegang kunci semangat peneliti serta keluarga besar yang telah memberikan semangat, dukungan, bantuan baik moril dan materil yang tidak ternilai harganya.
8. Kepada diri sendiri yang selalu memotivasi untuk berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada Fayza Fadhilla Rahmi, Triyadi Hamdani, Riski Rahmat Fajri, Melisa Aprilia, kak Nurwahyuni, Dinda Emilya Putri, Alivia Rahmawati sebagai orang-orang baik yang mau sukarela membantu peneliti.
10. Teman-teman Departemen Pendidikan Non Formal Angkatan 2018 yang banyak memberikan dukungan dan do'a.

Semoga segala bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi berkat dan mendapat imbalan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa. Akhirnya penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 22 Januari 2024
Penulis
Rara Aulia Putri
18005127

DAFTAR ISI

Halaman

PERSETUJUAN SKRIPSI.....	
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	
SURAT PERNYATAAN.....	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Definisi Operasional	11
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Kajian Teori.....	14
B. Penelitian Relevan.....	28
C. Kerangka Berpikir	30
D. Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN	31

A. Jenis Penelitian.....	31
B. Populasi dan Sampel.....	31
C. Jenis dan Sumber Data.....	32
D. Instrumen dan Pengembangannya	33
E. Pengumpul Data	36
F. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan	56
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	66
DAFTAR RUJUKAN.....	68
LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Data hasil belajar program pendidikan kecakapan wirausaha bidang teknik sepeda motor	6
Tabel 2. Reliabilitas hasil uji coba.....	36
Tabel 3. Alternatif jawaban	37
Tabel 4. Distribusi frekuensi dukungan sosial teman sebaya melalui aspek dukungan emosional.....	40
Tabel 5. Distribusi frekuensi dukungan sosial teman sebaya pada aspek dukungan penghargaan	42
Tabel 6. Distribusi frekuensi dukungan sosial teman sebaya dilihat dari aspek dukungan instrumental.....	44
Tabel 7. Distribusi frekuensi dukungan sosial teman sebaya dilihat dari aspek dukungan informatif.....	46
Tabel 8. Distribusi rekapitulasi dukungan sosial teman sebaya	48
Tabel 9. Hasil Belajar Peserta Pelatihan di LPK Smart College Padang.....	49
Tabel 10. Distribusi frekuensi hasil belajar peserta pelatihan program kecakapan wirausaha bidang teknik sepeda motor.....	51
Tabel 11. Kategorisasi hasil belajar peserta pelatihan program pendidikan kecakapan wirausaha bidang teknik sepeda motor.....	52
Tabel 12. Hubungan antar dukungan sosial teman sebaya dengan hasil belajar peserta pelatihan program pendidikan kecakapan wirausaha bidang teknik sepeda motor.....	54
Tabel 13. Interval koefisien.....	55

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Kerangka berpikir dukungan sosial teman sebaya dengan hasil belajar.....	30
Gambar 2. Klasifikasi tingkat reliabilitas.....	36
Gambar 3. Histogram distribusi frekuensi dukungan sosial teman sebaya dilihat dari aspek dukungan emosional.....	41
Gambar 4. Histogram distribusi frekuensi dukungan sosial teman sebaya dilihat dari aspek dukungan penghargaan.....	43
Gambar 5. Histogram distribusi frekuensi dukungan sosial teman sebaya dilihat dari aspek dukungan instrumental	45
Gambar 6. Histogram distribusi frekuensi dukungan sosial teman sebaya dilihat dari aspek dukungan informatif.....	47
Gambar 7. Histogram rekapitulasi dukungan sosial teman sebaya	48
Gambar 8. Histogram distribusi frekuensi hasil belajar.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Kisi-Kisi Angket Penelitian.....	74
Lampiran 2. Angket Penelitian.....	75
Lampiran 3. Rekapitulasi Data Uji Coba Insrumen Variabel X.....	79
Lampiran 4. Hasil Uji Coba Variabel X	81
Lampiran 5. Rekapitulasi Data Hasil Variabel X	85
Lampiran 6. Rekapitulasi Data Hasil Variabel Y	88
Lampiran 7. Analisis Hubungan Variabel X Dan Y	89
Lampiran 8. Tabel Frekuensi Variabel X.....	90
Lampiran 9. Surat Izin Observasi	100
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian Dari Jurusan.....	101
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas	102
Lampiran 12. Surat Rekomendasi.....	103
Lampiran 13. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	104
Lampiran 14. Dokumentasi	105

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha sadar yang seseorang lakukan untuk meningkatkan kedewasaan dengan tujuan memiliki kemampuan dalam bertanggung jawab setiap apa yang dilakukannya (Sugihartono, dkk. 2007). Pendidikan membantu individu dalam mempelajari keterampilan dan kemampuan yang baru agar menjadi lebih bermartabat dan berharga dalam menjalani kehidupannya. Pendidikan adalah tempat menciptakan lingkungan belajar dan mengembangkan kemampuan individu sehingga dapat memiliki pengetahuan, spiritual, pengendalian diri serta keterampilannya yang nanti bisa dipakai dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Pendidikan juga berperan banyak dalam meningkatkan mutu kehidupan dengan membantu membangun generasi bangsa yang siap menghadapi tantangan masa depan. Indonesia memiliki beberapa jalur dalam pendidikan diantaranya pendidikan informal, formal dan non formal. Program pendidikan yang tersusun secara berjenjang dan terdiri dari perguruan tinggi, pendidikan menengah dan pendidikan dasar disebut dengan pendidikan formal.

Sedangkan pendidikan yang diperoleh melalui keluarga maupun masyarakat disebut dengan pendidikan informal (Sriwulandari, 2018). Sejalan juga dengan jalur pendidikan yang pelaksanaannya di luar aturan persekolahan yang diselenggarakan dengan sengaja dengan tujuan untuk mendidik masyarakat

agar memiliki pengalaman, keterampilan serta pengetahuan sehingga dapat mampu menghadapi kemajuan yang akan datang (Bartin, 2018).

Pendidikan non formal merupakan jalur pendidikan yang memiliki peran utama yaitu memberikan kesempatan untuk masyarakat dalam belajar agar memiliki sebuah keterampilan yang nantinya akan menjadi modal untuk meningkatkan taraf hidupnya. Di dalam proses pendidikan nonformal akan terjadi sebuah hubungan yang teratur di luar sistem persekolahan sehingga individu mendapatkan ilmu pengetahuan, latihan serta bimbingan berdasarkan kebutuhan hidup dan jenjang usianya yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang menjadikan seseorang nantinya bermanfaat bagi masyarakat.

Pendidikan non formal memiliki beberapa satuan pendidikan diantaranya lembaga keterampilan dan pelatihan, majelis taqlim, taman penitipan anak, PKBM, kelompok bermain, lembaga pelatihan, kelompok belajar, sanggar dan lembaga kursus. Satuan pendidikan non formal berfungsi sebagai sarana belajar dalam melakukan pengembangan kemampuan yang tidak didapatkan dalam pendidikan formal dan informal.

Di antara satuan pendidikan tersebut, ada yang dirancang untuk melakukan peningkatan sumber daya manusia yang Kompeten serta dapat bersaing di lapangan kerja yaitu Lembaga Pelatihan Kerja (LPK). LPK adalah bagian dari pendidikan non formal yang dilaksanakan untuk masyarakat dalam mendapatkan keterampilan serta pengetahuan.

LPK merupakan instansi resmi dengan sistem pelatihan yang terstruktur serta bagian dari lembaga pemerintahan yang telah memenuhi syarat untuk melaksanakan program pelatihan kerja. LPK memiliki fungsi dalam menyalurkan peserta pelatihan untuk bekerja di beberapa perusahaan dalam negeri dan luar negeri. Lembaga ini memberikan pelatihan kepada masyarakat dengan tujuan meningkatkan sumber daya manusia agar lebih berkualitas.

Saat proses pembelajaran, LPK memilih cara dan teknik yang sejalan dengan tujuan yang akan dicapai. LPK memiliki tanggung jawab dalam melakukan pengelolaan serta penyusunan materi untuk pelaksanaan pelatihan. Program pelatihan yang diselenggarakan LPK biasanya tentang produktivitas, kedisiplinan, pengembangan Kompetensi, dan etos kerja untuk keahlian dan keterampilan di bidang tertentu. LPK merupakan lembaga pendidikan yang melengkapi pendidikan formal dengan proses pendidikan lebih singkat serta bertujuan dalam peningkatan Kompetensi dan keterampilan di bidang tertentu, waktu pembelajaran pun relatif singkat dan padat yang memungkinkan peserta pelatihan mempelajari sebuah keterampilan dalam waktu yang cepat agar dapat bekerja maupun memiliki usaha sendiri.

Smart College merupakan salah satu LPK di kota Padang yang berdiri sejak 28 Februari 2008. Smart College beralamat di Jalan. Garuda No.24 Dadok Tunggul Hitam, Padang, Sumatera Barat. Smart College menyediakan beberapa program pelatihan diantaranya pelatihan bahasa Inggris, pelatihan bahasa Jepang, akuntansi, pelatihan komputer dan pendidikan kecakapan wirausaha.

Salah satu program yang ingin di teliti oleh peneliti adalah program pendidikan kecakapan wirausaha yaitu sebuah pelayanan melalui kursus dan pelatihan dengan pemberian informasi mengenai pengetahuan dan keterampilan serta membangun sikap berwirausaha agar mampu mengelola Kompetensi yang dimilikinya di lingkungan masyarakat.

Program pendidikan kecakapan wirausaha di LPK Smart College berkerjasama dengan Kemendikbud yang dibuka untuk bidang teknik sepeda motor. Program ini menekankan pada keterampilan peserta pelatihan di bidang teknik sepeda motor dan menciptakan lapangan kerja. Peserta dalam pelatihan harus memenuhi kriteria seperti: laki-laki yang berusia 15-25 tahun, tamatan SLTP-SLTA Sederajat, tidak ada pekerjaan tetap/pengangguran, dan berasal dari keluarga yang tidak mampu.

Program pelatihan ini dikatakan berhasil jika tujuan pembelajaran telah tercapai, hal ini tergantung pada proses belajar mengajar yang dilalui oleh peserta pelatihan. Melalui proses tersebut akan mencapai sebuah hasil yang didapatkan oleh peserta pelatihan dalam belajar. Achdiyat & Utomo (2018) mengungkapkan bahwa hasil belajar merupakan sebuah bentuk penilaian dalam Kompetensi yang ada pada individu dan direalisasikan dengan bentuk angka setelah proses pelatihan selesai.

Hasil belajar juga dianggap sebagai sebuah perubahan yang membuat seseorang mengubah sifat dan perilakunya (Purwanto, 2019). Perubahan perilaku seseorang yang berkaitan dengan kemampuan berfikir, kemampuan mengelola emosi dan kemampuan dalam menerima sebuah pembelajaran disebut juga

dengan hasil belajar. Saat proses pelatihan berlangsung, peserta pelatihan akan berinteraksi dengan banyak sumber belajar serta lingkungan belajar sehingga akan menghasilkan sebuah perubahan dalam perilaku.

Navia & Yulia, (2017) juga berpendapat mengenai hasil belajar yang merupakan bentuk pencapaian oleh peserta didik sesudah memperoleh perubahan perilaku. Sudjana, (2010) juga mengungkapkan bahwa hasil belajar dapat dihasilkan melalui kegiatan pembelajaran sehingga dapat dijadikan sebagai faktor penting keberhasilan peserta didik.

Berdasarkan observasi dan wawancara serta dokumentasi pada hari Selasa, 24 Januari 2023 dengan Instruktur di LPK Smart College Padang terdapat 4 program pelatihan yaitu pelatihan bahasa, pelatihan akuntansi, pelatihan komputer dan program pendidikan kecakapan wirausaha. Dalam penelitian ini peneliti ingin melihat pada program pendidikan kecakapan wirausaha bidang teknik sepeda motor yang sedang berlangsung. Peneliti mendapatkan bahwasanya peserta pelatihan dalam program kecakapan wirausaha bidang teknik sepeda motor memperoleh hasil yang berbeda-beda dalam belajarnya dan sebagian dari peserta pelatihan mendapatkan nilai akhir yang cenderung rendah. Dari 20 orang yang mengikuti pelatihan hanya 10 orang peserta pelatihan yang memenuhi target nilai yang seharusnya, sedangkan 10 peserta pelatihan lainnya masih belum memenuhi nilai yang seharusnya atau belum kompeten.

Berikut daftar hasil belajar peserta pelatihan Program Pendidikan Kecakapan Wirausaha Bidang Teknik Sepeda Motor yang diadakan di LPK Smart College Padang:

Tabel 1. Data hasil belajar program pendidikan kecakapan wirausaha bidang teknik sepeda motor

No	Nama	KKM	Hasil Belajar	Keterangan
1	Alessandro	75	91	Kompeten
2	Devito Aurines	75	72	Belum Kompeten
3	Fadli Rahman	75	73	Belum Kompeten
4	Fajri Nul Hakim	75	92	Kompeten
5	Farhan Adrianto	75	93	Kompeten
6	Febriyanto Saputra	75	82	Kompeten
7	Hanif Gusrian	75	88	Kompeten
8	Jumadil	75	85	Kompeten
9	M.Alfatir	75	74	Belum Kompeten
10	M. Tri Malik	75	70	Belum Kompeten
11	M. Zidan	75	71	Belum Kompeten
12	Rahmad Dian	75	75	Belum Kompeten
13	Rakeen Gautama	75	74	Belum Kompeten
14	Razan Muntaz	75	86	Kompeten
15	Rivaldo	75	72	Belum Kompeten
16	Thabid Maulana	75	86	Kompeten
17	Wahyudi	75	86	Kompeten
18	Zikra	75	72	Belum Kompeten
19	Mhd. Rizki	75	94	Kompeten
20	Ibnu Mayendra	75	74	Belum Kompeten

Sumber:LPK Smart College Padang

Bersadarkan tabel nilai hasil belajar di atas yang didapatkan peserta pelatihan rendah, 50% dari peserta pelatihan mendapatkan rata-rata nilai akhir di bawah 75. (Khairinal et al., 2020) menjelaskan bahwa ada beberapa faktor yang diduga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar diantaranya yaitu konsentrasi, kecerdasan dan motivasi. Sudjana (2010) juga mengungkapkan beberapa faktor yang dapat menyebabkan hasil belajar rendah antara lain: kurangnya motivasi belajar, metode pembelajaran yang tidak efektif, lingkungan belajar yang tidak kondusif, kurangnya pemahaman terhadap materi, kondisi kesehatan dan kesejahteraan, kurangnya dukungan sosial baik dari teman sebaya atau keluarga, kurangnya strategi belajar yang efektif.

Dari banyaknya faktor yang diduga mempengaruhi hasil belajar, salah satunya diduga dipengaruhi oleh dukungan sosial teman sebaya. Hubungan antara

teman sebaya memiliki arti yang sangat penting karena didalamnya akan terjadi sebuah interaksi yang nantinya berkaitan dengan timbulnya dukungan sosial. Dukungan sosial teman sebaya mempengaruhi hasil belajar seseorang, Jika seseorang memiliki teman sebaya yang mampu membantunya dalam belajar, maka hasil belajarnya dapat meningkat, tetapi jika teman sebaya tersebut tidak membantunya, maka hasil belajarnya dapat menurun (Arista, 2018).

Saat proses belajar mengajar, teman sebaya bisa mendukung dalam mencapai hasil belajar. Hal ini cenderung mempengaruhi keberhasilan dalam belajar bagi peserta pelatihan (Wilson, 2016). Sehingga dapat diartikan bahwa peserta pelatihan yang memiliki teman sebaya dengan prestasi yang tinggi dan giat belajar akan berpengaruh terhadap usahanya dalam menyamakan prestasi yang dimilikinya dengan prestasi temannya tersebut.

Teman sebaya dapat disebut dengan komunitas belajar yang membantu membentuk sebuah peran serta norma sosial yang sesuai dengan pekerjaan dan prestasi. Individu-individu dalam sebuah kelompok yang memiliki kesetaraan umur dan didalamnya tercipta sebuah keakraban untuk memperoleh sebuah dorongan agar menjadi lebih baik dan berprestasi. Dalam melakukan interaksi individu akan memilih untuk menjalin hubungan dengan individu yang memiliki kesamaan dalam usia, status, serta pemikirannya. Interaksi yang dilakukan secara intensif dengan teman sebaya mampu memberikan dampak yang baik maupun yang buruk sehingga dapat berpengaruh dalam hasil belajar.

Teman sebaya dapat menciptakan suasana yang baik di dalam kelas serta dorongan untuk membuat peserta didik merasa lebih nyaman belajar dan bertanya

kepada teman sebayanya. Dukungan sosial dari teman sebaya sangatlah mempengaruhi hasil belajar peserta pelatihan dikarenakan dalam program pendidikan kecakapan wirausaha bidang teknik sepeda motor ini beberapa peserta masih saling acuh tak acuh dan kurang peduli terhadap satu sama lainnya. Peserta pelatihan juga masih ada yang belajar secara individual tanpa bergabung dengan peserta yang lainnya.

Berdasarkan fenomena yang dikemukakan tersebut, peneliti merasa terdorong agar mengambil penelitian dengan judul “Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Peserta Pelatihan Program Pendidikan Kecakapan Wirausaha Bidang Teknik Sepeda Motor Di LPK Smart College Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan mengenai latar belakang diatas, maka peneliti melakukan pengidentifikasian masalah, yaitu :

1. Faktor Internal

- a. Konsentrasi
- b. Kecerdasan
- c. Motivasi
- d. Kondisi kesehatan

2. Faktor Eksternal

- a. Metode Pembelajaran
- b. Lingkungan Belajar
- c. Pemahaman terhadap Materi

- d. Strategi Belajar
- e. Dukungan Sosial

C. Pembatasan Masalah

Setelah melakukan pengidentifikasian masalah, peneliti akan membatasi permasalahan untuk penelitian ini yaitu dukungan sosial teman sebaya yang diperoleh peserta pelatihan. Peneliti ingin melihat hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan hasil belajar peserta pelatihan program pendidikan kecakapan wirausaha bidang teknik sepeda motor di LPK Smart College Padang.

D. Rumusan Masalah

Setelah melakukan pengidentifikasian serta pembatasan masalah, maka akan dirumuskan masalah dalam penelitian ini diantaranya:

1. Bagaimana gambaran dukungan sosial teman sebaya peserta pelatihan program pendidikan kecakapan wirausaha bidang teknik sepeda motor di LPK Smart College Padang ?
2. Bagaimana gambaran hasil belajar peserta pelatihan program pendidikan kecakapan wirausaha bidang teknik sepeda motor di LPK Smart College Padang ?
3. Bagaimana hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan hasil belajar peserta pelatihan program pendidikan kecakapan wirausaha bidang teknik sepeda motor di LPK Smart College Padang ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini didasarkan terhadap tujuan penelitian ini yang akan didapatkan diantaranya untuk:

1. Mengetahui gambaran dukungan sosial teman sebaya peserta pelatihan program pendidikan kecakapan wirausaha bidang teknik sepeda motor di LPK Smart College.
2. Mengetahui gambaran hasil belajar peserta pelatihan program pendidikan kecakapan wirausaha bidang teknik sepeda motor di LPK Smart College.
3. Mengetahui hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan hasil belajar peserta pelatihan program pendidikan kecakapan wirausaha bidang teknik sepeda motor di LPK Smart College.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini diantaranya :

1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat untuk pengembangan penelitian selanjutnya serta menjadi salah satu sumber bacaan di bidang pengetahuan khususnya pendidikan nonformal terutama pada analisis kebutuhan diklat.

2. Manfaat Praktis

- a. Kepada penyelenggara program pelatihan untuk dapat meningkatkan mutunya melalui peningkatan dalam melengkapi fasilitas dalam belajar untuk pembelajaran kelompok.
- b. Kepada pendidik/tutor untuk dapat meningkatkan pembelajaran dengan menciptakan suasana belajar yang membuat peserta pelatihan saling berkomunikasi dan berinteraksi di LPK Smart College.

- c. Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti berikutnya sebagai bahan pertimbangan, acuan, arahan serta petunjuk dalam menyusun rancangan penelitian yang relevan dengan hasil penelitian ini.

G. Definisi Operasional

1. Dukungan Sosial Teman Sebaya

Dukungan sosial teman sebaya adalah sumber dukungan utama dikarenakan adanya dukungan serta rasa senang ketika mengalami suatu permasalahan dan penerimaan dari pergaulan yang menimbulkan kebermaknaan hidup bagi individu. Untuk menjelaskan konsep dukungan sosial teman sebaya dalam penelitian ini, House (Mahmudi, 2014) membagi menjadi 4 indikator diantaranya:

- a. Dukungan emosional

Dukungan emosional seperti rasa empati, saling memberikan perhatian dan kepedulian terhadap orang lain. Dukungan emosional dapat berupa pemberian pujian kepada orang lain, menjadi pendengar yang baik saat seseorang memiliki masalah, menghargai perasaan orang lain serta tidak menghakiminya.

- b. Dukungan Penghargaan

Bentuk dukungan penghargaan berupa rasa hormat yang baik kepada seseorang. Dukungan penghargaan berkaitan dengan pemberian semangat untuk orang lain, ketika seseorang tersebut melakukan kesalahan atau memberikan kata-kata yang baik kepada orang.

c. Dukungan Instrumental

Dukungan instrumental seperti memberikan bantuan secara langsung dari orang lain pada seseorang. Dukungan instrumental dapat berupa meminjamkan barang milik kita kepada orang lain yang membutuhkan, membantu teman mengerjakan tugas yang sulit dikerjakan.

d. Dukungan Informatif

Dukungan informatif seperti memberikan umpan balik, petunjuk dan sebuah nasehat yang baik. Dukungan informatif dapat berupa pemberian nasehat kepada seseorang serta membantu seseorang mengatasi masalah yang dihadapinya.

Berdasarkan penjelasan dukungan sosial teman sebaya diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial teman sebaya merupakan bentuk bantuan yang didapatkan individu dari individu lainnya dengan tujuan yang sama agar dapat saling dihargai dan diterima dalam pergaulan. Dukungan sosial teman sebaya dalam penelitian ini adalah dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informatif peserta pelatihan di LPK Smart College Padang.

2. Hasil Belajar

Poerwanti, dkk. (2008) mengemukakan hasil belajar adalah keberhasilan peserta didik saat belajar. Saat pelatihan berlangsung dapat dilihat apakah peserta pelatihan cukup aktif dalam mengikuti pelatihan, apakah peserta pelatihan mampu bekerja sama dengan peserta lainnya dan apakah peserta pelatihan berani bertanya dan mengungkapkan pendapatnya. Hasil belajar yang diperoleh peserta pelatihan

dalam program pendidikan kecakapan wirausaha bidang teknik sepeda motor tidaklah mencapai target. Hasil belajar tersebut didapatkan dari ujian Kompetensi akhir yang diselenggarakan oleh pihak LPK Smart College pada tahun 2023 dengan tujuan memperoleh hasil selama proses pelatihan berlangsung.